

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Setelah membahas uraian dan penjelasan hasil penelitian yang berjudul “Analisis Manajemen Risiko Operasional pada UMKM Genteng Cahaya dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus UMKM Genteng Cahaya Desa Mayong Lor Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara) peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen risiko yang dilakukan oleh UMKM genteng Cahaya dilakukan dengan cara perencanaan pengelolaan risiko dan pengawasan yang dilakukan selama proses operasional. Risiko yang dihadapi mulai dari keterbatasan bahan baku, risiko selama proses operasional dan risiko murni yaitu perubahan musim. Kegiatan pengelolaan risiko disebut sebagai kegiatan manajemen karena telah menjalankan fungsi-fungsi manajemen dengan baik.
2. Penerapan manajemen risiko operasional yang dilakukan oleh UMKM genteng Cahaya dilakukan menurut teori yang dikemukakan oleh M. Hanafi yaitu teori yang menjelaskan mengenai tahapan manajemen risiko operasional. Tahap pertama adalah identifikasi risiko, UMKM genteng Cahaya melewati tahap identifikasi risiko ini, risiko operasional yang terjadi pada UMKM genteng Cahaya diketahui berdasarkan pengalaman risiko yang pernah terjadi pada UMKM genteng Cahaya. Risiko operasional disebabkan karena adanya kegagalan proses internal, kegagalan sumber daya manusia, kegagalan sistem dan teknologi serta adanya faktor dari luar perusahaan. Tahap kedua adalah penilaian risiko, tahap ketiga adalah pengembangan rencana untuk merespon risiko dan tahap terakhir mengontrol risiko.
3. Pengelolaan manajemen risiko dalam perspektif ekonomi Islam pada UMKM genteng Cahaya telah dilakukan dengan cara menerapkan norma dan etika Islam yang sesuai dengan konsep ekonomi Islam yaitu tidak hanya mementingkan keuntungan saja tetapi juga memikirkan kesejahteraan bagi karyawan UMKM genteng Cahaya. Dalam mengelola risiko prinsip yang digunakan adalah prinsip kejujuran, amanah, keadilan serta kebijaksanaan sehingga dapat menghasilkan keseimbangan yang akan memberi kemaslahatan bagi karyawan dan masyarakat.

**B. Saran**

Berdasarkan serangkaian hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disampaikan oleh peneliti. Maka penulis menyampaikan beberapa saran yang kiranya dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait dalam penelitian ini:

1. Agar UMKM genteng Cahaya terhindar dari pengulangan risiko operasional hendaknya karyawan dibekali dengan pengetahuan mengenai manajemen risiko agar dapat mengidentifikasi dan mengelola risiko dengan tepat. Sehingga UMKM akan terhindar dari kerugian akibat risiko operasional.
2. Peneliti menyarankan agar UMKM genteng Cahaya memperhatikan dinamisme permintaan konsumen yang semakin hari semakin meningkat. Untuk itu alangkah baiknya jika UMKM genteng Cahaya menambah alat operasional dan karyawan agar target produksi dapat dicapai dengan waktu yang singkat sehingga permintaan konsumen dapat terpenuhi.

